



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN



Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) dilindungi Undang-Undang

A. Pengantar

Dalam bab III akan membahas mengenai desain penelitian, obyek penelitian, variabel penelitian, metode pengumpulan data, dan teknik pengambilan sampel. Akan dibahas juga mengenai indikator-indikator yang akan digunakan oleh setiap variabel (independen dan dependen) dalam penelitian ini. Lalu terakhir, dengan pembahasan indikator-indikator setiap variabel penelitian, maka akan dibahas mengenai teknik analisis data apa saja yang perlu dilakukan untuk mendapatkan hasil dari hipotesis yang diajukan pada bab sebelumnya.

B. Desain Penelitian

Perumusan desain penelitian yang akan digunakan menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2006: 158) dapat dijelaskan dengan perspektif sebagai berikut:

1. Derajat Kristalisasi Pertanyaan Riset

Penelitian ini termasuk penelitian formal karena penelitian ini dimulai pada saat eksplorasi selesai – dimulai dengan suatu hipotesis atau pertanyaan riset yang kemudian melibatkan prosedur dan spesifikasi sumber daya yang tepat. Tujuan dari penelitian formal adalah untuk menguji hipotesis atau jawaban atas pertanyaan riset yang diajukan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang terdapat dalam penelitian ini yaitu “Perusahaan yang menerima opini audit *going concern* cenderung melakukan pergantian KAP”; “Perusahaan dalam kondisi keuangan yang tidak sehat cenderung melakukan pergantian KAP”; “Perusahaan yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mengalami masalah dengan *audit fee* cenderung melakukan pergantian KAP”;

Perusahaan yang telah memakai jasa KAP yang bereputasi cenderung tidak melakukan pergantian KAP”.

2. Metode pengumpulan data

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan dengan melakukan pengamatan atas data yang dikumpulkan (studi pengamatan). Peneliti memeriksa kegiatan suatu subjek atau sifat suatu material tanpa berupaya untuk mendapatkan tanggapan dari siapapun. Maka data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan laporan keuangan perusahaan-perusahaan manufaktur yang *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 31 Desember 2007 sampai dengan 31 Desember 2011.

3. Pengontrolan Variabel oleh Periset

Peneliti tidak memiliki kontrol atas variabel, dalam pengertian tidak memiliki kemampuan untuk memanipulasinya sehingga penelitian ini dapat dikategorikan menggunakan desain laporan sesudah fakta. Peneliti hanya bisa melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi.

4. Tujuan Studi

Penelitian ini merupakan studi deskriptif, yaitu untuk menjelaskan fenomena berkaitan dengan suatu subjek populasi atau untuk menggambarkan karakteristik sebuah populasi.

5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan studi lintas bagian (*cross-section*) karena dilakukan hanya sekali dan mewakili suatu periode tertentu dalam waktu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Cakupan Topik

Cakupan topik dalam penelitian ini termasuk dalam studi statistik karena penelitian ini berupaya membuat kesimpulan dari perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengenai opini *going concern*, kesulitan keuangan, *audit fee*, dan reputasi auditor/KAP yang mempengaruhi pergantian KAP. Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik.

7. Lingkungan Riset

Penelitian ini termasuk dalam kondisi lingkungan aktual (kondisi lapangan) karena dengan teknik dokumentasi (pengumpulan) dan observasi (pengamatan) secara tidak langsung, yaitu data berasal dari data Bursa Efek Indonesia yang tersedia di Pusat Data Pasar Modal (PDPM) Kwik Kian Gie School of Business dan internet melalui situs www.idx.co.id.

C. Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun data laporan keuangan dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) yang akan diteliti adalah data laporan keuangan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2007, 2008, 2009, 2010, dan 2011.

Penelitian ini memiliki sampel sebanyak 175 perusahaan karena jumlah sampel tersebut memenuhi kriteria pengambilan sampel, yakni perusahaan manufaktur yang masih/secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2011 dan juga dengan mempertimbangkan kelengkapan data laporan keuangan serta laporan auditor periode 2007-2011. Perusahaan manufaktur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



yang dipilih berasal dari semua jenis manufaktur seperti *food and beverages, tobacco manufactures, textile mill products*, dan lainnya dengan total 19 jenis manufaktur yang berbeda.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Adapun variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini akan dijelaskan seperti di bawah ini:

1. Variabel Dependen

Dalam penelitian ini, pergantian auditor (KAP) merupakan variabel dependen. Pergantian auditor (*auditor switching*) merupakan perpindahan auditor (KAP) yang dilakukan oleh perusahaan klien. Variabel pergantian auditor (KAP) menggunakan variabel *dummy*. Jika perusahaan klien mengganti auditornya, maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika perusahaan klien tidak mengganti auditornya, maka diberikan nilai 0.

2. Variabel Independen

a. Opini *going concern*

Klien mendapatkan opini *going concern* karena adanya kesangsian auditor mengenai kelangsungan hidup perusahaan. Opini ini tertera dalam paragraf ke empat laporan auditor independen maupun dalam penjelasan atas laporan keuangan auditan. Variabel ini merupakan variabel *dummy*. Jika perusahaan mendapatkan opini *going concern* maka diberikan nilai 1 dan jika tidak maka diberikan nilai 0. Penerimaan opini *going concern* atas laporan keuangan periode sebelumnya akan dibandingkan dengan pergantian KAP pada periode berikutnya (Sinarwati, 2010).



b. Kesulitan Keuangan

Financial distress merupakan kondisi perusahaan yang sedang dalam keadaan kesulitan keuangan yang ditunjukkan oleh rasio keuangan, yang terutama adalah rasio solvabilitas. Kesulitan keuangan (*financial distress*) diproksikan terhadap *debt ratio* terhadap *auditor changes* (Damayanti dan Sudarma, 2007). *Debt ratio* ini dihitung dengan cara membagi nilai total kewajiban dengan total aset.

c. *Audit Fee*

Fee audit merupakan besarnya atau jumlah *fee* yang ditawarkan oleh suatu KAP kepada perusahaan yang berkaitan dengan pekerjaan audit, dengan melihat perpindahan kelas KAP dari *Non Big Four* ke *Big Four* atau sebaliknya (Wijayanti, 2010). Tidak melakukan perpindahan kelas artinya sudah setuju dengan *fee* audit (Damayanti dan Sudarma, 2007). Variabel ini menggunakan variabel *dummy*. Jika klien melakukan perpindahan KAP dari *Non Big Four* ke *Big Four* atau dari *Big Four* ke *Non Big Four*, maka diberikan nilai 1. Sedangkan, jika klien yang melakukan perpindahan auditor yang kelasnya sama, sama diberikan nilai 0.

d. Reputasi Auditor/KAP

Reputasi auditor merupakan prestasi dan kepercayaan publik yang disandang auditor atas nama besar yang dimiliki auditor tersebut (Sinarwati, 2010). Variabel reputasi auditor/KAP diproksikan dengan KAP yang berafiliasi dengan *Big Four* dan menggunakan variabel *dummy*. Jika perusahaan menggunakan jasa dari auditor KAP yang berafiliasi dengan *Big Four*, maka diberi kode 1. Sedangkan jika perusahaan diaudit oleh KAP *Non Big 4*, maka diberi kode 0 (Sinarwati, 2010).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Adapun KAP yang berafiliasi dengan *Big Four*, yaitu:

- (1) Pricewaterhouse Coopers yang berafiliasi dengan kantor akuntan publik Haryanto Sahari & Rekan hingga tahun 2009, kemudian tahun 2010 berganti afiliasi dengan kantor akuntan publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan;
- (2) Deloitte Touche Tohmatsu yang berafiliasi dengan kantor akuntan publik Osman Ramli Satrio dan Rekan pada tahun 2006, kemudian tahun 2007 berafiliasi dengan Osman Bing Satrio & Rekan;
- (3) Ernst & Young yang berafiliasi dengan kantor akuntan publik Purwantono, Sarwoko & Sandjaja sejak tahun 2006 hingga 2009, kemudian berganti afiliasi dengan Purwantono, Suherman & Surja pada tahun 2010;
- (4) KPMG yang berafiliasi dengan kantor akuntan publik Siddharta Siddharta & Widjadja sampai dengan tahun 2008, kemudian tahun 2009 berafiliasi dengan Siddharta & Widjaja;

Ringkasan indikator dan pengukuran variabel dibuat dalam Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Indikator dan Pengukuran Variabel

| Variabel | Definisi Operasional | Indikator | Skala | Sumber |
|----------------------------|---|--|---------|--|
| Pergantian KAP | Pergantian auditor (<i>auditor switching</i>) merupakan perpindahan auditor (KAP) yang dilakukan oleh perusahaan klien. | Klien melakukan perpindahan KAP | Nominal | Damayanti dan Sudarma (2007), Sinarwati (2010) |
| Opini <i>going concern</i> | Klien mendapatkan opini <i>going concern</i> karena adanya kesangsian auditor mengenai kelangsungan hidup perusahaan. | Opini <i>going concern</i> dalam laporan audit | Nominal | Sinarwati (2010) |
| Kesulitan Keuangan | <i>Financial distress</i> merupakan kondisi perusahaan yang sedang dalam keadaan kesulitan keuangan yang ditunjukkan oleh | Rasio total kewajiban dengan total aset | Rasio | Damayanti dan Sudarma (2007) |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



| | | | | |
|----------------------|--|---|---------|--|
| | rasio keuangan, yang terutama adalah rasio solvabilitas. | | | |
| <i>Audit Fee</i> | <i>Fee</i> audit merupakan besarnya atau jumlah <i>fee</i> yang ditawarkan oleh suatu KAP kepada perusahaan yang berkaitan dengan pekerjaan audit, dengan melihat perpindahan kelas KAP dari <i>Non Big Four</i> ke <i>Big Four</i> atau sebaliknya. | Klien melakukan perpindahan kelas KAP | Nominal | Damayanti dan Sudarma (2007), Wijayanti (2010) |
| Reputasi Auditor/KAP | Reputasi auditor merupakan prestasi dan kepercayaan publik yang disandang auditor atas nama besar yang dimiliki auditor tersebut. | KAP yang berafiliasi dengan <i>Big Four</i> | Nominal | Sinarwati (2010) |

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik observasi data perusahaan manufaktur yang diaudit oleh KAP. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) dan *audit report* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Selain menggunakan data yang berasal dari Bursa Efek Indonesia yang berupa laporan keuangan tahunan melalui situs BEI www.idx.co.id, penelitian ini juga menggunakan data dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) tahun 2007 sampai tahun 2011 yang dapat diperoleh dari Pusat Data Pasar Modal.

F. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang masih secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2007-2011. Pemilihan sampel menggunakan *non probabilistic sampling* yaitu metode *purposive sampling* tipe *judgment sampling* menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(2006: 138), yaitu dimana anggota-anggota sampel dipilih peneliti untuk memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur harus sudah terdaftar dalam BEI sebelum 1 Januari 2006.
2. Perusahaan manufaktur yang masih/secara konsisten (*go public*) terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tanggal 31 Desember 2007 sampai dengan tanggal 31 Desember 2011.
3. Perusahaan tidak delisting selama periode penelitian.
4. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan auditan per 31 Desember untuk periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2011 dan penyajiannya dalam mata uang Indonesia.
5. Laporan keuangan perusahaan periode 2007-2011 tersedia di Bursa Efek Indonesia.
6. Perusahaan tidak diaudit oleh KAP yang sama selama lima tahun berturut-turut.
7. Mempunyai data lengkap yang diperlukan untuk diamati, terdiri dari opini audit, rasio solvabilitas, jasa auditan/KAP yang digunakan, dan pembayaran *fee* audit.

Tabel 3.2
Kriteria Pengambilan Sampel

| No. | Kriteria | Jumlah | Akumulasi |
|-----|--|--------|-----------|
| 1. | Total perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2007-2011 | 135 | 135 |
| 2. | Data tidak tersedia secara lengkap | (40) | 95 |
| 3. | Laporan keuangan auditan tidak disajikan dalam mata uang Indonesia | (9) | 86 |
| 4. | Laporan keuangan auditan tidak disajikan per 31 Desember | (1) | 85 |
| 5. | Perusahaan tidak melakukan pergantian KAP dalam periode 2007-2011 atau perusahaan diaudit oleh KAP yang sama | (50) | 35 |



| | | | |
|--|---------------------------------|--|-----|
| | maksimal 5 tahun berturut-turut | | |
| | Total Data Observasi (5 tahun) | | 175 |

Sumber: Data olahan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (*logistic regression*). Alat analisis regresi logistik ini dipilih karena variabel dependen dalam penelitian ini berupa data kategorikal berskala nominal (non metrik). Regresi *binary logit* adalah suatu jenis analisis regresi dimana variabel dependen merupakan sebuah variabel *dummy* yang bersifat *binary*/dikotomi (yang diberi kode 0 atau 1). Logistic regression sebetulnya mirip dengan analisis diskriminan yaitu ingin menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya. Asumsi *multivariate normal distribution* tidak dapat dipenuhi karena variabel bebas merupakan campuran antara variabel kontinyu (metrik) dan kategorikal (non metrik). Dalam hal ini dapat dianalisis dengan *logistic regression* karena tidak perlu asumsi normalitas data pada variabel bebasnya. Jadi *logistic regression* menurut Ghazali (2006: 261), umumnya dipakai jika asumsi *multivariate normal distribution* tidak dipenuhi. Tujuan regresi logistik ini adalah untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh variabel independen (*going concern*, kesulitan keuangan, reputasi auditor/KAP, dan *audit fee*) terhadap variabel dependen yaitu pergantian KAP. Analisis pengujian dengan regresi logistik memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menurut Ghazali (2006: 19) memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai modus, rata-rata (*mean*), standar deviasi, dan maksimum-minimum. Modus digunakan untuk mengetahui berapa banyak sampel yang melakukan pergantian KAP, berapa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



banyak sampel yang menerima opini going concern, berapa banyak sampel yang melakukan perpindahan kelas KAP, dan berapa banyak sampel yang menggunakan KAP dengan afiliasi *Big Four*. *Mean* digunakan untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Standar deviasi digunakan untuk menilai dispersi rata-rata dari sampel. Maksimum-minimum digunakan untuk melihat nilai minimum dan maksimum dari populasi. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

2. Analisis Regresi Logistik

a. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Langkah pertama adalah menilai *overall fit model* terhadap data. Beberapa test statistik diberikan untuk menilai hal ini. Hipotesis untuk menilai model fit adalah:

H_0 : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H_a : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Menurut Ghozali (2006: 268) dari hipotesis ini jelas bahwa kita tidak akan menolak hipotesis nol agar model fit dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *likelihood*. *Likelihood* L dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, L ditransformasikan menjadi $-2\text{Log}L$. Penurunan *likelihood* ($-2LL$) menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Nagelkerke R Square menurut Ghozali (2006: 269) merupakan modifikasi dari koefisien *Cox & Snell R Square*, dimana *Cox & Snell R Square* merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R^2 pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *Likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu), sehingga sulit diinterpretasikan. *Nagelkerke R Square* berguna untuk memastikan bahwa nilai koefisien determinasi (*R Square*) bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi *Cox & Snell R Square* dengan nilai maksimumnya.

Nilai *Nagelkerke R Square* dapat diinterpretasikan seperti nilai koefisien determinasi (R^2) pada *multiple regression*, dengan tujuan untuk menjelaskan variabilitas variabel dependen yang dapat diterangkan oleh variabilitas variabel independen, dimana nilai dari R^2 terletak antara $0 \leq R^2 \leq 1$. Nilai R^2 yang dihasilkan memiliki arti bahwa variabilitas variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel-variabel independen sebesar R^2 , yang berarti:

- (1) Jika $R^2 = 0$, maka berarti tidak ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tidak tepat meramalkan Y.
- (2) Jika $R^2 = 1$, maka berarti garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan Y secara sempurna.

c. Menguji Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi menurut Ghozali (2006: 269) dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



of Fit Test. Perhatikan output dari uji *Hosmer and Lemeshow*, dengan hipotesa sebagai berikut:

H_0 : Model yang dihipotesakan fit dengan data

H_a : Model yang dihipotesakan tidak fit dengan data

Dasar pengambilan keputusan untuk menilai kelayakan model regresi logistik menurut Ghozali (2006: 274):

- (1) Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 tidak dapat ditolak dan H_a ditolak, berarti model regresi logistik layak dipakai untuk analisis selanjutnya, karena tidak ada perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati sehingga mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena sesuai dengan data observasinya.
- (2) Jika probabilitas $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti model regresi logistik tidak layak dipakai untuk analisis selanjutnya, karena ada perbedaan signifikan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati sehingga model tidak mampu memprediksi nilai observasinya.

d. Tabel Klasifikasi 2 x 2

Tabel klasifikasi 2 x 2 menurut Ghozali (2006: 270) menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*). Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan pergantian KAP yang dilakukan oleh perubahan. Pada kolom merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen dalam hal ini berganti (1) dan tidak berganti (0),



sedangkan pada baris menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen berganti (1) dan tidak berganti (0). Pada model yang sempurna, maka semua kasus akan berada pada diagonal dengan tingkat ketepatan peramalan 100%.

e. **Uji Wald-Variables in The Equation**

Uji *Wald* menurut Ghozali (2006: 275) digunakan untuk menguji kelayakan model logistik secara parsial, atau menguji keberartian perbedaan variabel independen terhadap variabel dependen.

Untuk pengujian signifikansi konstanta dari setiap variabel independen, digunakan hipotesis statistik sebagai berikut; Jika probabilitas $\geq 0,05$ maka H_0 tidak dapat ditolak, artinya koefisien regresi tidak signifikan. Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya koefisien regresi signifikan.

Berdasarkan tabel Uji *Wald-Variables In The Equation* dapat diperoleh persamaan model regresi logistik berikut ini:

$$\text{Ln} \frac{P(\text{PKAP})}{1-P(\text{PKAP})} = \beta_0 + \beta_1\text{OGC} + \beta_2\text{KK} + \beta_3\text{FEE} + \beta_4\text{RA} + \varepsilon$$

Dimana:

PKAP = Pergantian KAP; 1 = KAP ganti; 0 = KAP tidak ganti

β_0 = Konstanta

β_i = Koefisien Regresi, dimana $i = 1,2,3,4$

OGC = Opini *Going Concern*; 1 = opini *going concern*; 0 = *other than going concern*

KK = Kesulitan Keuangan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



FEE = *Audit Fee*; 1 = melakukan perpindahan kelas KAP; 0 = tidak melakukan perpindahan kelas KAP

RA = Reputasi Auditor; 1 = KAP *Big Four*; 0 = KAP *Non Big Four*

ε = Error

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Kriteria Pengujian Hipotesis

Hipotesis-hipotesis yang diuji:

- a. H_01 : $\beta_1 \leq 0$
 H_{a1} : $\beta_1 > 0$
- b. H_02 : $\beta_2 \leq 0$
 H_{a2} : $\beta_2 > 0$
- c. H_03 : $\beta_3 \leq 0$
 H_{a3} : $\beta_3 > 0$
- d. H_04 : $\beta_4 \geq 0$
 H_{a4} : $\beta_4 < 0$

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengujian hipotesis adalah:

- (1) Nilai signifikansi pada hipotesis yang bersifat *one tail* merupakan nilai signifikansi yang ada pada hasil pengujian regresi dibagi dua.
- (2) Tingkat signifikansi (α) yang digunakan adalah sebesar 5%.
- (3) Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis didasarkan pada signifikansi *p-value (probabilitas value)*.

Jika *p-value* (signifikansi) $\geq \alpha$, maka tidak tolak H_0 , artinya model regresi tidak signifikan (suatu variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen). Sebaliknya jika *p-value* (signifikansi) $< \alpha$, maka

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

tolak H_0 , artinya model regresi signifikan (suatu variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen). Penilaian ini berlaku untuk tiap-tiap variabel independen yang dimasukkan ke dalam persamaan model regresi logistik.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

